

ABSTRACT

SALSABILA, ELLA. (2020). **Subtitle Strategies and Categorization Of Swear Words In The DC Universe's Series "Titans" Season 2 Episode 11 and 12**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Titans TV Series is an adaptation series based on DC Universe's well-known comic series, Teen Titans. This series tells how Dick Grayson, commonly known as Batman's Robin, struggles to create his own team to defeat a cruel criminal named Deathstorm. After successfully forming a team, obstacles came to Dick and his team and tested their cooperation and loyalty. This thesis focuses on the subtitle strategies in rendering the Indonesian subtitle and the categorization of swear words in the series.

There are two objectives in this research. The first objective is to categorize the swear words in the subtitle of the series. The second objective is to reveal the translation strategies applied in rendering the Indonesian subtitle of the TV series.

This undergraduate thesis use qualitative research and applying library methods. The library method improves data and analysis by collecting knowledge and expert hypotheses through papers, books, and other sources in order to examine translation strategies and the categorization of swear words in the series.

The result shows that there are four explanations for swearing in the TV series. There are auxiliary swearing (37%), followed by both expletive swearing and abusive swearing (27%), and the last is humorous swearing (10%). The result shows that the most frequent swear words' categorization is auxiliary swearing, showing that the main characters used swear words without an empathic tone, and it is just the way they are speaking. The result also shows that the translation strategies applied in rendering the English subtitle to the Indonesian subtitles are six of Gottlieb's subtitling strategies. There are paraphrase (43%), followed by transfer (27%), condensation and dislocation with (13%) each, and the last is deletion and expansion with (3%) each. The result shows that the most frequent subtitling strategies applied are paraphrases with 43% occurrence indicating the translator tried to maintain the atmosphere of anger and affirmation in the emotions shed by the characters so that the message conveyed does not differ from the source text even though it had to add a few words.

Keywords: *categorization of swear words, swear words, subtitle strategies, Titans*

ABSTRAK

SALSABILA, ELLA. (2020). **Subtitle Strategies and Categorization Of Swear Words In The DC Universe's Series "Titans" Season 2 Episode 11 and 12.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Titans TV Series adalah seri televisi yang diadaptasi dari seri komik ternama milik DC Universe, Teen Titans. Serial ini menceritakan bagaimana Dick Grayson yang biasa dikenal sebagai Batman's Robin berjuang membuat tim sendiri untuk mengalahkan penjahat kejam bernama Deathstorm. Setelah berhasil membentuk tim, rintangan pun datang menghampiri Dick dan timnya dan menguji kerjasama dan kesetiaan mereka. Skripsi ini fokus dalam strategi penerjemahan di takarir Bahasa Indonesia dan kategorisasi kata umpatan di dalam seri.

Ada dua objektif di skripsi ini. Pertama, untuk mengungkapkan strategi penerjemahan yang digunakan di takarir Bahasa Indonesia dari serial TV Titans season 2 episode 11 dan 12. Kedua, mengungkapkan mengapa karakter utama menggunakan kata umpatan di serial TV.

Skripsi ini termasuk dalam penelitian kualitatif, dimana penelitian menggunakan metode riset buku dan jurnal yang bertujuan untuk membantu mengembangkan data dan analisis dengan menambah pengetahuan.

Hasil menunjukkan bahwa ditemukan adanya empat kategori bahasa umpatan di serial TV. Yang pertama adalah kata umpatan penghubung (37%), lalu kata lontaran dan kata kejam masing-masing (27%), terakhir kata humoris (10%). Dari hasil ini, kategori bahasa umpatan yang sering digunakan adalah kata penghubung, menunjukkan bahwa karakter utama menggunakan kata umpatan tanpa menghina atau menunjukkannya ke siapapun, itu hanya cara mereka berbicara. Dapat ditemukan pula strategi penerjemahan yang digunakan berjumlah enam strategi dari strategi penerjemahan Gottlieb. Dimulai dari parafrase (43%), transfer (27%), kondensasi dan dislokasi (13%), lalu terakhir delesi dan ekspansi (3%). Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi penerjemahan yang sering digunakan adalah parafrase, menandakan penerjemah mencoba untuk mempertahankan suasana emosi yang dikeluarkan oleh karakter sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik tanpa mengubah kalimat walaupun perlu menambahkan beberapa kata.

Kata kunci: *categorization of swear words, swear words, subtitle strategies, Titans*